ABSTRAK

Kehidupan Perempuan Petani Gambir di Kanagian Sialang. (1980–2000)

Oleh: Laila Sari

Skripsi ini mengkaji tentang kehidupan perempuan petani gambir di Kanagarian Sialang Kec. Kapur IX. Pertanian gambir merupakan pekerjaan yang telah menjadi mata pencaharian utama bagi perempuan di daerah ini, karena mata pencaharian sawah tidak dapat memenuhi kebutuhan keluarga. Pekerjaan perempuan sebagai petani gambir di daerah ini, mengakibatkan peran ganda dalam rumah tangga, perempuan tidak hanya mendominasi pada kegiatan yang bersifat domestik, akan tetapi telah memasuki sektor publik. Adapun pertanyaan penelitian dirumuskan sebagai berikut: 1). Bagaimana keterlibatan perempuan dalam pertanian gambir 1980-2000?. 2).Bagaimana dampak perempuan bekerja sebagai petani gambir terhadap perekonomian rumah tangga mereka 1980-2000?.

Penelitian ini termasuk penelitian sejarah. Oleh sebab itu, studi ini mengikuti metode penelitian sejarah dengan prosedur sebagai berikut: 1). Heuristik yaitu mencari dan mengumpulkan informan yang diperoleh dari sumber primer dan sumber sekunder. 2). Kritik sumber yaitu dengan melakukan pengujian trerhadap keaslian dan kesahihan informasi. 3). Interpretasi yaitu menafsirkan dan menghubungkan fakta-fakta yang ada. 4). Penyajian hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Keterlibatan perempuan dalam pertanian gambir meliputi proses perawatan kebun gambir, seperti merambah, penyemaian/penanaman bibit, penyiangan, dan penyemprotan, Semua kegiatan tersebut dilakukan oleh perempuan petani gambir dengan pola kerja berkelompok secara bergiliran. Hal ini bertujuan untuk menghemat biaya perawatan kebun gambir, sehingga hasil panen tidak perlu lagi di bagi dengan biaya perawatan kebun gambir, 2). Pekerjaan perempuan sebagai petani gambir di daerah ini membawa dampak yang baik terhadap perekonomian rumah tangga mereka, hal ini dapat dilihat dari a.) Peningkatan pendapatan, b). Peningkatan mutu pendidikan anak-anak mereka, c), Peningkatan pola konsumsi, d). Dilihat dari perumahan dan perabotan, e). Pembangunan sarana dan prasarana.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada beberapa factor penyebab perempuan di Kanagarian Sialang bekerja sebagai petani gambir yaitu : 1). Untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, 2). Karena harga jual gambir dipasaran ekspor maupun ditingkat petani cukup mahal, ekspor gambir juga menunjukkan perkembangan yang baik. 3). Untuk mengusahakan perkembangan perkebunan gambir, 4). Karena adanya pola kerja berkelompok, dengan bekerjanya perempuan didaerah ini telah membawa dampak terhadap perkembangan perkebunan gambir, yaitu perempuan petani ini membentuk kelompok dengan ketua kelompok yang bertugas mengatur pola kerja dalam proses perawatan kebun gambir seperti menyiang, memupuk, dan lain-lain, sehingga mereka bisa menghemat biaya untuk perawatan kebun gambir.